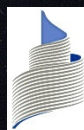


PERANG GLOBAL
MELAWAN
TERORIS DAN TRAGEDI
KEMANUSIAAN



KATA PENGANTAR TUN DR. MAHATHIR BIN MOHAMAD

DR. M.A. SALLOOMI



PERDANA
LEADERSHIP
FOUNDATION
YAYASAN
KEPIMPINAN
PERDANA

272

L

TUN DR. MAHATHIR MOHAMAD



PERANG GLOBAL MELAWAN TERORIS DAN TRAGEDI KEMANUSIAAN



PERANG GLOBAL MELAWAN TERORIS DAN TRAGEDI KEMANUSIAAN

DR. M. A. SALLOOMI



297.272
SALI

Al-Tasneem Sdn Bhd (630802-X)

No 35-1, 1st Floor, Jalan Melati Utama 4

Melati Utama, 53100, Setapak

Kuala Lumpur

Malaysia

www.altasneem.com.my

Tel: 03 - 4107 2999

© 2011 Dr. M. A. Salloomi. Hak Cipta Terpelihara

Tiada bahagian daripada buku ini boleh diterbitkan semula, disimpan dalam sistem dapatan semula, atau dihantar dengan apa-apa cara tanpa kebenaran bertulis daripada penulis.

Asal terjemahan ini dari bahasa inggeris -Tajuk Buku (Innocent Victims In The Global War On Terror) ISBN No. 978-1-4490-8526-1(SC) AuthorHouse UK, (USA)

Cetakan Pertama 2013

ISBN: 978-983-43332-1-8

Mana-mana watak yang digambarkan dalam simpanan imej yang disediakan oleh Thinkstock adalah model, dan imej itu digunakan untuk tujuan ilustrasi sahaja.

Simpanan imej tertentu © Thinkstock

Buku ini di cetak di atas kertas bebas asid

Kerana sifat dinamik internet, mana-mana alamat web atau pautan yang terkandung dalam buku ini mungkin mempunyai perubahan sejak penerbitan dan tidak lagi sah. Pandangan yang dinyatakan dalam buku ini adalah semata-mata pandangan penulis dan tidak semestinya menggambarkan pandangan penerbit, dan penerbit dengan ini menafikan sebarang tanggungjawab ke atas mereka.

Dedikasi

Kepada para korban kampanye global yang diprakarsai oleh Amerika dalam menentang bantuan amal kebajikan. Juga kepada para penerima sumbangan, fakir miskin, golongan mustadhafin, janda-janda, orang-orang yang sakit di mana organisasi bantuan dilarang menyantuni mereka. Juga kepada para donatur, seluruh staf dan karyawan yang bekerja pada organisasi badan amal kebajikan, kepada para pendukung kerja-kerja kemanusiaan di seluruh dunia dalam upaya mereka melakukan perbuatan kebenaran, kepada mereka semua buku ini kami persembahkan. Semoga kesabaran dan keikhlasan mereka dicatat sebagai amal saleh dan mendapat keridhoan Allah SWT.

KATA PENGANTAR

DR. MAHATHIR BIN MOHAMAD

Tidak banyak buku dan rencana yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Malaysia berkenaan perang melawan keganasan (War on Terror) yang dilancarkan oleh Presiden Amerika Syarikat, George W. Bush. Juga tidak ramai penulis Indonesia atau Malaysia yang menghurai dan membincang dasar Amerika Syarikat berkenaan keganasan yang kononnya melihat orang Islam.

Memandang kepada kekurangan inilah, maka buku tulisan Prof. Dr Saloomi, seorang guru besar Universiti Um al-Qurra yang bertajuk “Perang Global Melawan Teroris dan Tragedi Kemanusiaan ” perlu dibaca dan dijadikan bahan rujukan.

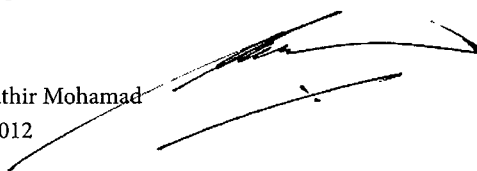
Sebenarnya ramai orang Islam tidak mengikuti tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Amerika Syarikat dan rakan-rakannya dalam peperangan melawan keganasan ini. Ramai pula dari mereka yang tidak sedar bahawa perang melawan teroris ini boleh memberi peluang untuk menekan dan menghancurkan negara-negara Islam.

Buku Dr Saloomi menjelaskan berkenaan apa yang dilakukan oleh Barat semasa perang melawan teroris ini yang jelas menunjukkan hasrat mereka yang tersembunyi untuk melumpuhkan Islam dan umat Islam. Demikianlah segala kerja-kerja kebajikan badan-badan amal Islam telah terhenti kerana wang yang dikumpul untuk membantu orang Islam yang daif kononnya digunakan untuk menyokong teroris.

Banyaklah kerja-kerja kebajikan yang dituntut oleh agama Islam tidak dapat diamalkan oleh orang Islam. Buku yang ditulis secara ilmiah ini member maklumat yang terperinci berkenaan Kegiatan Amerika Syarikat dan Barat sempena serangan sebelas September.

Dr. Mahathir Mohamad

29 Mac 2012



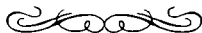
KATA PENGANTAR

PENYUNTING

Peristiwa 11 September yang berupa penyerangan terhadap World Trade Center di New York yang dilakukan oleh sekompok teroris, telah membuat marah Pemerintah Amerika Serikat di bawah kepemimpinan George W. Bush. Ia bertekad memburu teroris sampai ke akar-akarnya yang, pada akhirnya, membuat kebijakan mengirim satuan militer melakukan penyerangan terhadap Afghanistan dan Irak. Pemerintah Amerika menjadikan peristiwa tersebut sebagai momentum menjustifikasi serangan terhadap ke dua negara. Lebih dari itu, dalam upaya menumpas para teroris, Amerika men-generalisir bahwa semua organisasi Islam dan kegiatan mereka dianggap penyebar ekstrimisme yang menjurus pada gerakan terorisme. Amerika sedang menjadikan Islam sebagai musuh dan dianggap penyebar kekerasan baik di Barat maupun dunia lain. Ini, barangkali, yang menyebabkan Amerika melarang semua organisasi dan badan kebajikan Islam yang beroperasi menyalurkan bantuan kemanusiaan khususnya di dunia Islam sejak di Bosnia, Afrika, Aceh (Indonesia), Chechnya, Pakistan, Afghanistan dan juga Irak. Sejauh mana keinginan dan hasrat Amerika memburu teroris, nampaknya sekedar alasan yang diada-adakan. Hakekat tujuan ialah menggempur ajaran Islam yang dianggap sebagai musuh ideologi Barat dan kebudayaan yang memuja kebendaan. Dengan alasan mengganyang gerakan terorisme, pada intinya, ditujukan hendak menghentikan ajaran Islam yang semakin menampakkan sinarnya baik di Timur maupun di Barat termasuk Amerika Serikat. Di balik serangan terhadap Irak dan Afghanistan yang menelan ribuan korban orang-orang yang tak berdosa, Bush ternyata mengirim pasukan missionaris Kristen dengan maksud hendak meng-Kristen-kan penduduk setempat yang mayoritas beragama Islam. Badan amal kebajikan Islam dihempas habis-habisan sehingga tak berdaya dan memiliki akses dalam menyalurkan kepada mereka yang terkena musibah dan bahkan yang dizalimi oleh kebijakan Amerika. Yang lebih menyayat hati umat Islam, adalah bahwa siasat Amerika semakin menjadi-jadi ikut campur dalam mendesain kurikulum pelajaran keagamaan di semua institusi pendidikan baik dari tingkat menengah hingga ke perguruan tinggi. Buku yang ditulis oleh Professor Dr. M. A. Salloomi, seorang guru besar di Universitas Umm al-Qura, Makkah al-Mukarramah mengupas secara detail kebijakan Pemerintah Amerika terhadap dunia Islam.

Buku ini ditulis berdasarkan penelitian lapangan dan keterlibatan penulis dalam memberi bantuan kemanusiaan terhadap mereka-mereka yang memerlukan. Buku ini sangat penting terutama bagi mereka yang memiliki kepedulian terhadap masa depan ajaran Islam dan umatnya yang sedang mendapat cobaan begitu besar oleh Pemerintah Amerika yang di banyak hal, seperti dijelaskan oleh sang penulis, dipengaruhi oleh lobi Yahudi dan juga kelompok Kristen fanatis.

Dr. S.M. Solihin
International Islamic University Malaysia



KATA PENGANTAR

PAUL FINDLEY,

MANTAN ANGGOTA KONGRES AMERIKA SERIKAT

Sedikit kelompok masyarakat dari sektor swasta dan juga – sangat disesalkan – dari sektor pemerintah - yang dapat memahami pentingnya lembaga sosial dalam menangani tragedi kemanusiaan. Satu tragedi yang lahir akibat perang melawan teror. Saya berkeyakinan buku “Innocent Victims in the War on Terror” dapat dijadikan sebagai seruan efektif dalam melakukan kebijakan yang perlu diambil oleh para negarawan dan saya berharap mereka dapat menyikapinya secara tepat dan proaktif. Ternyata apa yang sudah dilakukan sebelumnya terlalu meremehkan nilai bantuan organisasi-organisasi sosial, dan jika tidak ada perubahan yang dibuat oleh pemerintah dan tidak ada usaha yang sungguh-sungguh dalam melawan perang teror, akan muncul jutaan manusia yang akan mengalami penderitaan tanpa henti. Struktur organisasi badan-badan sosial merupakan salah satu korban dari peperangan yang mengakibatkan meningkatnya tragedi kemanusiaan. Buku ini memaparkan secara tepat bencana tersebut dan menunjukkan langkah-langkah yang perlu diambil guna mengembalikan peran, niat baik serta jasa-jasa positif Lembaga Sosial Masyarakat.

NGO telah menjadi satu bagian dari kehidupan internasional sejak dulu, dan saya yakin mereka yang merancang perang melawan teror telah mengambil sikap tanpa memiliki pengetahuan yang cukup tentang masa lampau dan tidak memiliki apresiasi terhadap upaya yang telah dilakukan sebelumnya. Mereka perlu melakukan hal tersebut (meskipun sudah terlambat) dan buku ini memberi landasan sejarah agar upaya perbaikan dapat tercapai. NGO secara historis sangat penting untuk bangsa kita dan seluruh bangsa lain dan saya merasa khawatir fakta itu sudah terabaikan sedemikian rupa oleh mereka yang memiliki satu ambisi hendak melawan teror. Perang menumpas teror merupakan tindakan salah langkah sejak awal. Hal ini hanya membuahkan satu aspek dari perang tersebut yang membawa malapetaka kemanusiaan yang lebih dahsyat ketimbang keuntungan yang hendak diraih.

Buku ini sebagai ilustrasi cerita singkat yang melaporkan tragedi kemanusiaan, dan penulis mampu memberi kemasan secara unik dan sikap netral tentang dampak kemanusiaan dilengkapi data informasi statistik yang, di waktu yang sama, menjadi sebuah cerita yang sangat menarik dan memerlukan perhatian utama bagi struktu

kekuasaan di zaman sekarang dan mereka yang dapat mempengaruhi struktur tersebut. Sejauh yang saya amati, media massa telah benar-benar melewatkan cerita penting ini. Penulis sangat berjasa dalam menyajikannya di mana penganalisa politik dan sosial, wartawan, dan bahkan mahasiswa (apa pun bidangnya) akan berkesimpulan bahwa buku ini sangat penting untuk dibaca. Sepanjang pengetahuan saya dan yang dapat saya katakan, penulis telah melakukan studi menyeluruh mengenai permasalahan ini, membuat kemasannya ke dalam satu dokumen yang sangat singkat, dan menyajikannya dengan jelas apa yang semestinya perlu dilakukan dalam menghadapi tragedi kemanusiaan. Buku ini cukup singkat dan semestinya mendapat perhatian dari para pembuat opini, struktur kekuasaan dalam pemerintahan dan sektor swasta sekali pun.

Sangat sedikit bagi mereka yang berada di luar jalur pemerintahan dapat menghargai akan besarnya jasa karakter manusia yang disampaikan dalam kegiatan sosial. Buku ini dengan atributnya yang lain merupakan satu dokumen pendahuluan, bahkan dapat dijadikan sebagai nara-sumber yang dapat membantu secara bertahap bagi mereka yang berhasrat membangun kembali melalui jalan-pintas struktur kegiatan sosial yang sudah terimbas oleh pengaruh negatif.

Pada hakekatnya perang melawan teror merupakan langkah baru dalam panggung sejarah kehidupan manusia. Saya tidak dapat menerima alasan yang baik dan rencana apapun memerangi terorisme. Perang tersebut telah sengaja dibuat dengan cara yang tidak tepat tanpa berfikir jauh tentang akibatnya di masa depan. Para penentu kebijaksanaan kita telah mengambil sikap terhadap tantangan ini dan membuat peraturan tanpa dipikir secara matang dan jeli. Kita harus berani merombak perbuatan salah yang kita lakukan di masa lampau dan membangun kembali daya kekuatan NGO yang menjadi tumpuan kita. Ini harus menjadi focus dan tujuan utama semua pihak dan buku ini mencoba memberi gambaran menyeluruh tentang program tersebut.

Paul Findley



Daftar Isi

Dedikasi	IV
Kata Pengantar Dr. Mahathir Bin Mohamad	V
Kata Pengantar Penyunting	VI
Kata Pengantar Paul Findley	VIII
Pendahuluan	1
Bab I	5
Pesaing-pesaing Baru dan Pergeseran Kekuasaan	5
Kebangkitan dari Non-Governmental Organizations (NGO)	5
Aspek kekuatan NGO	7
Kampanye Global dan Ancaman Masa Depan	8
Para pesaing baru dan pergeseran kekuatan	9
Reaksi dari berbagai negara	11
Kekuasaan tanpa legitimasi dan jangkauan global	12
Mengendalikan Organisasi Badan Kebajikan	16
Persatuan Bangsa-Bangsa dan Perang Dunia Ke Empat	19
Beberapa indikasi penyerangan yang direncanakan	21
Strategi Baru dari Neo-Konservatif dalam Mengurangi Peranan PBB . . .	23
Persatuan Bangsa-Bangsa antara Hak dan Kepentingan	23
Memata-matai Persatuan Bangsa-Bangsa	24
Pandangan masa depan bagi Sektor Ketiga	26
Di tangan siapa masa depan itu?	33
Kegiatan Amal Islam: Prinsip dan Teknis Pelaksanaan	35
Sumber Dana Lembaga Bantuan Islam	36
Yayasan amal Islam dan asosiasi:	38
Partisipasi Organisasi-organisasi Islam dalam Usaha Global	40

Contoh program bantuan dan Pembangunan	42
Kemah-kemah pengobatan:	42
Sumur dan air minum	43
Membantu anak-anak yatim:	43
Program pendidikan, beasiswa, dan bantuan pelajar:	44
Jamuan Makan di bulan Ramadhan:	45
Pendistribusian daging kurban:	45
Pusat Pelayanan sosial:	45
Masjid dan tempat peribadatan:	46
Organisasi Islam dalam Masyarakat Internasional	46
Imperialisme adalah imperialisme, baik itu dari Timur ataupun dari Barat	48

Bab II 51

Kampanye menentang Lembaga Amal Kebajikan Islam setelah 9/11	51
Perang propaganda	51
Kampanye Menentang Organisasi Islam Sudah Berakar Sebelum 9/11	54
Contoh Dari Praktek Kampanye	56
Arab Saudi:	58
Kuwait:	58
Somalia:	58
Mesir:	59
Qatar:	59
United Arab Emirat:	59
Lebanon:	59
Switzerland:	59
Belanda:	60

Denmark:	60
Perancis :	60
Jerman:	60
Italia:	60
Austria:	61
Swedia:	61
Australia	61
Yaman:	61
Malawi:	61
Mauritania:	61
Yordania:	62
Maroko:	62
Uzbekistan:	62
Kenya:	63
Kamboja:	63
Persatuan Bangsa-Bangsa:	63
Kesimpulan:	63
Permintaan Amerika yang berlebihan	65
Teks Permintaan Amerika (Kuwait sebagai sebuah contoh)	66
Dokumen Permintaan terhadap Lembaga Amal Dan Entitas Bisnis	67
Korporasi Bisnis dan Organisasi Amal	67
Pertemuan dengan Individu	68
Catatan yang diminta dari institusi Keuangan	68
Pengawasan terhadap Lembaga Amal Kebajikan Islam	70
Tindakan Amerika Yang Menghukum Setiap Orang	71

Bab III 75

Lembaga amal Kebajikan Islam di Kongres Amerika	75
Mendengar Bukti-bukti di depan Komisi Kongres Amerika	75
Dari Sebuah Kampanye Media Ke Tindakan Resmi	75
Sidang testimoni dan Tuduhan Pendanaan Teror:	76
Sebuah contoh Testimoni yang Dipresentasikan di depan Kongres:	77
Sebuah studi kasus: Yayasan al-Haramain	78
Kutipan pilihan dari teks studi kasus:	79
Kutipan 1:	80
Kutipan 2:	80
Kutipan 3:	80
Kutipan 4:	81
Kutipan 5:	81
Kutipan 6:	81
Analisis Laporan:	82
Apakah studi kasus menawarkan adanya petunjuk tentang tujuan yang sebenarnya?	86
Apakah Yayasan Keagamaan di Arab Saudi Memberikan Petunjuk Mengenai Tujuan yang Sebenarnya?	88
Gerakan reformasi Muhammad Bin Abdul Wahhab:	88
Beberapa statistik dari media cetak Amerika:	89
Laporan tentang kebebasan beragama di dunia	92
Persatuan Bangsa-Bangsa; Korban dan Pelaku Kejahatan:	94
Pelanggaran Undang-undang Kemanusiaan Internasional:	95
Contoh-contoh dari artikel hukum yang secara khusus mengenai NGO kemanusiaan dan para pekerjanya:	95

Segi Kekurangan dari Kriteria Penunjukan OFAC tentang Keadilan	
Amerika:	96
Tidak adanya Fakta dalam Sistem Pengadilan Amerika	98
Pelajaran Yang Dapat Diambil Dari Kasus Ini Adalah:	100
Bab IV.	105
Tujuan Kampanye yang dinyatakan: Suatu Analisa	105
Prosedur keuangan baru dan tujuan yang dinyatakan	105
Kesulitan administratif:	106
Hukum Internasional dan Tantangan yang bakal muncul:	106
Cara yang tidak efektif:	108
Kesulitan Melacak Transaksi yang Berskala Kecil:	110
Kesulitan Yang Berlipat Ganda Di Dunia Ketiga:	112
Jika Tujuan Yang Dideklarasikan Tidak Dapat Dicapai, Apa Yang jadi Tujuan Utama?	113
Investigasi Inggris terhadap Badan Amal Kebajikan Islam	116
Prosedur pengungkapan kebenaran:	118
Eropa Membedakan antara kelompok Organisasi:	119
Badan Amal Kebajikan Islam di Bosnia:	121
Bab V.	127
Studi Kasus	127
Badan Amal Kebajikan Islam di bawah Hegemoni Amerika	127
Pendahuluan Studi Kasus	127
Studi kasus 1: Palestina	128
Pembekuan Rekening	130
Penguasa Palestina Tunduk kepada Tekanan	131
Statistik yang mencengangkan dari Palestina	132

Persyaratan Keterlaluhan Badan-badan bantuan Amerika	133
Kesulitan yang dihadapi oleh UNRWA	134
Organisasi Islam dan Yahudi yang berada di lapangan	134
Studi kasus 2: Afghanistan merupakan korban pertama	136
Konsekuensi dari Penghapusan Kegiatan Amal bantuan Islam	137
Studi Kasus 3: Irak; Motif Dan Tujuan	141
Usaha Misionaris Kristen	143
Perang Jiwa Rohani di Irak	143
Agama dalam Pandangan Bush dan kaitannya dengan Irak	145
Fallujah: Sebuah Contoh Dari Penolakan AS Terhadap Institusi-Institusi Internasional Dan Cita-Citanya	145
Menyingkirkan para dokter	147
Mengursir para Wartawan	148
Penyingkiran para Ulama	148
Fallujah; sebuah Kejahatan Perang	149
Jeritan Lembaga Amnesti Internasional	151
Bab VI.	155
Kesalahan Organisasi Islam dan non-Islam:	155
Sebuah Standar Ganda	155
Organisasi Islam: Kesalahan, Kenyataan, dan Tuduhan	155
Keterkaitan dengan Pemerintah	155
Menghubungkan Agama dengan Kegiatan amal	163
Dukungan terhadap Gerakan Jihad	165
Kegiatan Keuangan (Sumber dan Penerima Dana)	168
Pelanggaran Beberapa Organisasi Non-Islam	169
Memperalat situasi krisis dalam melaksanakan agenda terselubung	169

Dukungan terhadap Teroris Lokal dan Global	170
Dukungan terhadap Gerakan Sempalan	171
Cara Pandang Berat Sebelah dan Standar Ganda:	175
Beberapa Perusahaan yang membantu pendudukan Israel secara Ilegal di wilayah Palestina:	176
Perusahaan Rokok dan jaringan Restoran Yang Membantu Teroris	181
Mengeksploitasi Kegiatan Pemberian Bantuan untuk Mengubah Agama dan Kebudayaan:	182
Institut untuk Meng-Kristenkan Muslim:	184
Bab VII.	187
Motif dan Tujuan Sebenarnya	187
Indikasi dan hasil yang menunjukkan pada motif sebenarnya	187
Persepsi Kompetisi:	187
Peranan Warisan Budaya:	187
Perlu berbagai bukti yang Meyakinkan	191
Target terbuka (terang-terangan):	193
Menargetkan semua organisasi kemanusiaan yang peduli terhadap masalah Palestina	195
Dukungan bagi fundamentalisme agama dan ideologi Amerika	199
Pengaruh Kristen Zionis dalam pemerintahan Amerika	200
Stereotip yang salah mengenai agama Islam dan pengikutnya:	201
Politik Balas Dendam:	203
Menghancurkan dan melemahkan sumber kekuatan umat Islam	205
Efek dan akibat: bukti selanjutnya yang mengungkapkan kebenaran	208
Islam dan Barat: Kompetisi atau Konfrontasi?	210
Konsep Ketuhanan	212

Islam	212
Wahyu dan Rasul:	213
Kebenaran Sejarah Tentang Penyebaran Islam	214
Kehidupan dan Kematian	215
Kehidupan akhirat, Surga dan Neraka	216
Fundamentalisme Islam	216
Konsep Jihad dalam Islam	217
Masalah Palestina	218
Islam dan Barat: Persaingan dan Konflik	219
Kesimpulan	223
Partner Memerangi Kemiskinan	224
Surat kepada Kongres A.S.	229
Surat Terbuka kepada Anggota Kongres Amerika Serikat	233
CATATAN	239

PENDAHULUAN

Suatu abad baru telah menyeru munculnya era baru dengan musuh-musuh baru, pertempuran baru dan jeritan penderitaan para korban yang baru pula: para korban manusia-manusia yang tidak bersalah yang dihasilkan oleh “Peperangan melawan Teror,” sebuah ilusi perang di mana musuhnya masih belum sepenuhnya *terdefinisi* secara tepat.

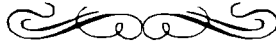
Apa yang membedakan korban perang global baru ini, “Perang terhadap Teror,” adalah fakta bahwa mereka berasal dari orang kaya dan orang miskin. Mereka mewakili berbagai bangsa, organisasi serta individu, dan korban ini berasal dari negara-negara di bagian Utara dan Selatan, Timur dan Barat.

Ada juga korban dari keniscayaan para korban di mana mereka merupakan kelompok yang paling tidak bersalah dari segalanya. Puncak emosi kemanusiaan telah menjadi *luluh lantah* ketika seseorang menyaksikan krisis dan bencana yang telah melanda anak cucu Adam di seluruh dunia. Akibatnya mereka terhimpit kemiskinan, kelaparan, ketakutan, penyakit, kematian dan bahkan hilang tak tentu arah dan rimbanya. Lebih dari itu, jutaan pengungsi memadati tempat-tempat pengungsian yang tidak layak bagi binatang ternak sekalipun, apalagi manusia. Ini adalah sebuah tragedi dunia yang sedang melanda umat manusia di mana hak-hak mereka diremehkan seandainya laksana seekor binatang. Mantan Sekretaris Negara Amerika Serikat, Colin Powell, menyatakan bahwa: “Separoh penduduk jagat alam raya ini, sekitar 3 milyar manusia hidup dalam taraf kemiskinan. Lebih dari satu milyar manusia kekurangan air bersih. Dua milyar lainnya kekurangan sanitasi yang layak dan cahaya aliran listrik.”¹

Beberapa tahun terakhir telah menyaksikan suatu krisis kemanusiaan yang sangat dahsyat yang terjadi di berbagai belahan dunia seperti Afghanistan, Bosnia, Chechnya, Kongo, Irak, Kashmir, Kosovo, Pakistan, Palestina, Rwanda, dan Sudan. Pada bulan Desember 2005, Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) memperingatkan bahwa “sekitar 2 juta orang di Somalia mengalami keadaan darurat kemanusiaan yang nyata dan krisis mata pencaharian yang parah selama 6 bulan ke depan.”² Bulan Januari 2006, FAO mengeluarkan data statistik yang kurang lebih menyatakan bahwa 3 juta orang di Nigeri³ dan 11 juta orang di Timur Laut Afrika mengalami musibah kelaparan⁴ Bencana tsunami yang terjadi pada tahun 2004/2005 adalah sebuah tragedi yang cukup membuat dunia jadi bungkam. Setengah juta orang, sekitar 250 ribu dari Indonesia meninggal dunia dan banyak yang dinyatakan hilang. Sekitar lebih dari satu juta orang yang terlantar harus berusaha setiap hari melawan ancaman kematian. Besarnya krisis ini jauh melebihi kemampuan berbagai

MENGENAI PENULIS

» Dr Salloomi menerima PHD dalam bidang Teologi dan pengajian agama dari universiti Lampeter wales (uk), dan bekerja sebagai profesor sejarah di Universiti Umm Al-Quraa. Beliau adalah pemegang amanah beberapa pertubuhan amal membasmi kemiskinan dan masalah sosial, juga menjadi penyumbang tetap kepada persidangan konvensyen dan pelbagai kerja-kerja amal. Dr Saloomi kini merupakan pengerusi pusat sektor ketiga untuk kajian sosial. Beliau boleh dihubungi di info@3rdsector.org.



» “Sebenarnya ramai orang Islam tidak mengikuti tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Amerika Syarikat dan rakan-rakannya dalam peperangan melawan keganasan ini. Ramai pula dari mereka yang tidak sedar bahawa perang melawan teroris ini boleh member peluang untuk menekan dan menghancurkan Negara-negara Islam.”

Tun Dr. Mahathir Mohamad

» “Saya fikir penulis telah melakukan satu kajian masalah yang benar-benar komprehensif dan melahirkan dokumen yang sangat ringkas dan jelas selayaknya untuk tragedi kemanusiaan.”

Paul Findley

Bekas Kongres U.S

» “Dan perang ke atas keganasan, bahawa musuh khayalan tidak lama lagi menjadi perang ke atas Islam, termasuk amal Islam yang kebanyakannya kini ditutup kerana tekanan Amerika Syarikat.”

Murad Hofmann

Pemikir Jerman

» “Saya mendapati buku ini bukan sahaja sangat provokatif tetapi merupakan karya ilmiah, di mana pengarang menyelusuri sumber-sumber awal Barat ke kesimpulan. Ia memberi gambaran jelas pada beberapa mata pelajaran yang sangat penting kita telah bincangkan di Amerika Syarikat dan dunia berbahasa Inggeris.”

Dr Ralph H.Salmi

Profesor dan Pengarah

Pusat Islam dan Pengajian Timur Tengah

» “Saya amat kagum dengan penajaan yang disumbangkan untuk melaksanakan kerja-kerja ini ... buku ini memberi gambaran jelas kesan perang terhadap keganasan pada amal muslim.”

Dr Wendell Belew

Firma Guaman Belew, USA

» “Amerika sedang menjadikan Islam sebagai musuh dan dianggap penyeber kekerasan baik di Barat mau pun dunia lain. Ini, barangkali, yang menyebabkan Amerika melarang semua organisasi dan badan kebajikan Islam yang beroperasi menyalurkan bantuan kemanusiaan khususnya di dunia Islam sejak di Bosnia, Afrika, Aceh (Indonesia), Chechnya, Pakistan, Afghanistan dan juga Irak. Sejauh mana keinginan dan hasrat Amerika memburu terrorist, nampaknya sekedar alasan yang diada adakan.”

Dr. S.M. Solihin

International Islamic University Malaysia

ISBN 978-983-43332-1-8



9 789834 333218

RM 40.00



AL-TASNEEM SDN BHD

No. 35-1, 1st Floor, Jalan Melati Utama 4,

Melati Utama, Setapak, 53100 Kuala Lumpur Malaysia

Tel : (+603) 4107 2999 Fax : (+603) 4108 9815

E-mail : info@altasneem.com.my